MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD

: SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
Kebijakan/Program/ Kegiatan		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program: Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Kegiatan: Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan Output: Jumlah operasi kenyamanan dan ketertiban umum. Tujuan: Meningkatnya Ketenteraman dan ketertiban umum		Akses: - Kesamaan Peluang, adanya kesamaan kesempatan tenaga Satpol PP untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Partisipasi: - Karena tugasnya cendrung beresiko tinggi jadi petugas dominan kepada laki-laki. Kontrol: - Belum adanya sarana kepada petugas perempuan untuk memberikan saran/ide dalam memberi keputusan. Manfaat: - Penerima manfaat dari kegiatan pencegahan Ketentraman dan Ketertiban Umum Seimbang.	 Minimnya Sumber Daya Manusia dalam strategi Pemahaman gender dan analisis Gender. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan. Minimnya pemahaman pengabilan keputusan terhadap perempuan dalam pengambilan suatu keputusan. Belum semua pejabat / pimpinan paham terkait dengan isu gender khususnya Satpol PP 	- Pemahaman masyarakat yang masih tabu tentanng kesetaraan gender dalam pelaksanaan Penanganan gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Masih rentan menset masyarakat terhadap kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan KetertibanUmum Belum ter sesosialisasinya strategi PUG terhadap masyarakat, terhadap partisipasi masyarakat, terhadap pekerjaan yang beresiko tinggi.	- Dengan dilaksananya operasi Ketentraman dan ketertiban umum dapat meningkatkan Keamanan dan kenyamanan lingkungan Kota Padang Panjang Meningkatkan Ketenteraman dan Ketertiban umum secara inklusif dan terintegritas.	 Melaksanakan Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum. Meningkatkan peran aktif Mitra Satpol PP Meningkatkan patroli kewilayahan sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat terhadap Ketenteraman dan Ketertiban Umum. Menyusun pemetaan titik rawan trantibum. Melibatkan Kecamatan dan Kelurahan dalam memelihara Ketertiban Umum. Melakukan pembinaan dan pelatihan Aparatur Satpol PP. 	- Jumlah kasus pelanggaran Perda/ ketentraman dan ketertiban umum tiga tahun terakhir mengalami peningkatan - Jumlah kasus gangguan trantibum 2017 = 124 2018 = 81 2019= 134 2020 = 143 2021 = 146 2022 = 172 2023 = 134	Kegiatan: Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub kegiatan: Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan Input: Rp. 3.796.248.800 Output: Jumlah kasus gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang dicegah melalui deteksi dini dan cegah dini pembinaan dan penyuluhan pelaksanaaan patrolipengamanan dan pengawalan Outcome: Meningkatnya Ketentraman dan ketertiban umum di Kota Padang Panjang

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama		ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program: Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Kegiatan: Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/ Kota dan Peraturan Bupati/ Walikota Sub Kegiatan: Penyedia Layanan dalam rangka dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada Output: Operasional Penegakan Peraturan Daerah Tujuan: Berkurangnya pelanggaran Peraturan Daerah khususnya Peraturan Daerah Penyakit Masyarakat.		Akses: Belum adanya informasi terpadu terhadap penyakit masyarakat dan Peraturan Daerah terhadap masyarakat yang menyebabkan tingginya kasus pelanggaran Trantibum dan Pelanggaran Perda. Partisipasi: Karena tugasnya cendrung beresiko tinggi jadi petugas dominan kepada laki-laki. Kontrol: Pejabat melakukan pengawasan pada kegiatan tersebut Eselon II, Eselon III, Eselon IV Manfaat: Tersedianya personil Pol PP yang mampu menurunkan tingkat kekerasan (Konflik) antara masyarakat dan aparat penegakan Perda.	 Minimnya Sumber Daya Manusia dalam strategi Pemahaman gender dan analisis Gender. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan. Terbatasnya kewenangan dan tupoksi dinas Satpol PP dalam melakukan Razia. 	 Masih kuranganya dukungan dari instansi terkait. Lemahnya control dari orang tua dan masyarakat. Bebasnya arus informasi global yang dapat diakses oleh semua kelompok umur. Kurangnya pemahaman masyarakat khususnya Penyediaan layanan dalam rangka dampak Penegakan Peraturan Daerah Dan Perkada. 	- Dengan dilaksananya Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota Meningkatkan Ketenteraman dan Ketertiban umum secara inklusif dan terintegritas.	 Melakukan pemantauan dan pemetaan lokasi yang diduga terdapat indikasi pelanggaran Peraturan Daerah oleh tim Deteksi Dini. Melaksanakan Operasi Gabungan SK 4. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait. Melakukan Survei/ peninjauan lokasi rawan pelanggaran Perda. Melakukan penertiban terhadap pelanggar Peraturan daerah yang telah diberikan imbauan, sosialisasi serta peringatan. 	- Jumlah kasus pelanggaran Perda/ ketentraman dan ketertiban umum tiga tahun terakhir mengalami peningkatan - Jumlah kasus gangguan trantibum 2017 = 124 2018 = 81 2019= 134 2020 = 143 2021 = 146 2022 = 172 2023 = 134	Kegiatan: Penegakan Perturan Daerah Kabupaten/ Kota dan Peraturan Bupati/ Walikota Sub kegiatan: Penyedia Layanan dalam rangka dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada Input: Rp. 269.985.000 Output: Operasi gabungan yang dilaksanakan sebanyak 6 kali. Outcome: Menurunnya khasus pelanggaran Ketenteraman dan Ketertiban Umum dan Penegaka Peraturan Daerah.

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
1 1	Data Pembuka	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program: PROGRAM pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran Kegiatan: Penanganan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penaganan Bahan Beracun Kebakaran Dalam daerah Kabuapaten/Kota Output: Jumlah operasi Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatansan Penaganan Bahan Beracun Kebakaran Dalam daerah Kabuapaten/Kota Tujuan: Terciptanya Pelayanan Pemadaman Kebakaran baik di Dalam maupun Luar Kota	 Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang pada akhir tahun 2023 terhitung sebanyak 62.731 orang. Jumlah anggota Damkar Perempuan 5 org Jumlah anggota Damkar laki-laki 44 orang Pelaksanaan pemadaman kebakaran saat terjadiya kebakaran guna melindungi harta benda dan jiwa. Melaksanakan evakuasi saat terjadi kebakaran dan evaluasi serta pelaporan setelah terjadinya kebakaran Pelaksanaan administrasi pemadamanan kebakaran sesuai dengan topoksi pemadam kebakaran Melakukan pencegahan 	Akses: - Akses daerah minim untuk jangkauan penanganan kebakaran. - Kurang info bagi perempuan akses untuk jadi Damkar Partisipasi: - Dalam rekrumen petugas akses terbuka lebar bagi laki-laki karena pengaruh budaya dan lingkungan. Kontrol: - Jumlah Petugas Damkar Perempuan yang bertugas sebagai anggota Operasional terbatas waktu penugasannya. Manfaat: - Manfaat lebih banyak di rasakan oleh petugas damkar laki -laki dari pada petugas damkar perempuan - Kurangnya keterperhatian terhadap petugas damkar perempuan	 Masih minim SDM yang terlatih bagi iperempuan. Belum ada kebijakan yang responsive untuk membeikan kesempatan pada perempuan dalam partisipasi. Minimnya tersedia data terpilah sectoral Belum tersesosialisasi tentang strategi penguasaan gender di lembaga. 	- Tabunya pemahaman perempuan terhadap Damkar. - Rendahnya masyarakat untuk partisipasi dalam bekerja di Damkar. - Kurangnya motivasi bagi perempuan untuk menjadi petugas damkar.	Terlaksananya Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan Penaganan Bahan Beracun Kebakaran Dalam daerah Kabuapaten/Kota secara profesional.	 Melakukan pendalaan dan evaluasi terhadap penanganan kebakaran. Beri info terkait bahaya kebakaran. Memberi pelatihan terhadap petugas Damkar baik laki-laki maupun perempuan Memberikan motivasi terhadap perempuan untuk menjadi petugas Damkar. Menyediakan informasi rekrutmen petugas damkar perempuan. 	- Jumlah kasus Penanganan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota tiga tahun terakhir mengalami peningkatan - Jumlah kasus Kebakaran Dalam Kota 2021 = 15 Kejadian 2022 = 21 Kejadian 2023 = 17 Kejadian Jumlah kasus Kebakaran Luar Kota 2021 = 14 Kejadian 2022 = 16 Kejadian 2023 = 19 Kejadian.	Kegiatan: Penanganan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub kegiatan: Pencegahan, Pengendalian, dan Pemadaman, Penyelamatansan Penaganan Bahan Beracun Kebakaran Dalam daerah Kabuapaten/Kota Input: Rp. 682.052.800 Output: Jumlah operasi Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Pengendalian, Pemadaman, Pengendalian, Penaganan Bahan Beracun Kebakaran Dalam daerah Kabuapaten/Kota Outcome: Meningkatnya keamanan dan kenyamanan di Kota Padang Panjang
	pencegahan, pengendalian,							

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	pemadaman, penyelamatan dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam kota.							

PENELAAHAN DOKUMEN GAP GBS TAHUN ANGGARAN 2025 OLEH TIM PENGGERAK / DRIVER PPRG BAGI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PEMADAM KEBAKARAN

